



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 14 April 2020

Halaman: 9

Tumpukan Sampah di Kota Kembali Normal

YOGYA, TRIBUN - Tumpukan sampah di seluruh depo penyortiran sampah Kota Yogyakarta sudah kembali normal, Senin (13/4). Sebelumnya, selama tiga hari sejak Rabu (8/4) hingga Sabtu (11/4) kemarin, tempat pembuangan sampah terpadu (TPST) Piyungan ditutup karena alat berat yang biasa beroperasi mengolah sampah rusak.

Akibatnya, banyak sampah menumpuk berhari-hari di depo penyortiran sampah di Kota Yogyakarta. Seperti terlihat Minggu (12/4) pagi di depo sampah, Jalan Kemuning, Semaki, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta.

"Itu sudah empat hari tidak

• ke halaman 15



TRIBUNJOGJA/MIFTAHUL HUDA

NORMAL - Tumpukan sampah di seluruh depo penyortiran sampah Kota Yogyakarta sudah kembali normal, Senin (13/4).

Tumpukan Sampah di Kota

• Sambungan Hal 9

diangkut. Gerobak sampah saya dua disitu sejak kemarin. Sekarang baru di angkut menuju Piyungan," kata salah seorang pengangkut sampah, Gunardi saat ditemui, kemarin.

Pria yang akrab disapa Gonteng ini, membawa sampah dari Jalan Glagahsari, Kecamatan Umbulharjo untuk ditimbang di depo. Ia mengatakan, TPST Piyungan mulai kembali beroperasi sudah dua hari ini. Ia mengatakan, akan terjadi penumpukan di TPST karena sampah berhari-hari tak diolah.

"Ya tambah menumpuk. Katanya disemua depo khusus Kota Yogyakarta mulai di angkut semuanya," im-

buhnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Suyana menambahkan, penumpukan sampah jelas akan terjadi di TPST yang berada di Ngablak, Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul itu.

Pasalnya, untuk di Kota Yogyakarta saja, lanjut dia, ada 12 depo sampah yang tersebar diberbagai titik. Sementara konsumsi sampah warga Jogja diperkirakan mencapai 300 ton perhari. "Akan terjadi penumpukan sampah memang di TPST. Tapi yang terpenting kan, sampah-sampah di depo ini segera ditangani," ungkapnya.

Ia menegaskan, hari ini tidak ada lagi sampah yang tersisa di 12 depo di Yogyakarta. Karena Suyana mengatakan hari ini terakhir

pengangkutan sampah menuju TPST Piyungan.

"Saya pastikan sudah tidak ada lagi sampah di depo hari ini," tegasnya.

Namun, penumpukan sampah tiga kali lipat akan terjadi di TPST Piyungan. Karena konsumsi rata-rata sampah di tiga daerah yang menggunakan TPST tersebut perharinya hanya mampu menampung 600 ton perhari.

Sementara TPST Piyungan tutup selama tiga hari terakhir. Akibatnya sampah yang diangkut selama dua hari ini diperkirakan membludak dan terjadi antrean kendaraan pengangkut sampah.

"Tidak ada masalah, semuanya bisa tertangani dan sedang di proses. Memang ini sedikit menjadi kendala. Tapi pihak TPST sudah menangani," pungkasnya. (hda) ipa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005